

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hambatan yang terjadi pada penyimpanan desentralisasi, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang paling sering terjadi yaitu pada unsur *method* (metode/prosedur) karena masih banyaknya penumpukan berkas rekam medis di luar rak penyimpanan serta belum adanya *tracer/outguide* untuk pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis agar lebih mudah. Sedangkan pada unsur *machines* (mesin) dan *money* (uang/modal) tidak terdapat hambatan.

Dampak penyimpanan desentralisasi yang paling sering terjadi yaitu pada lamanya waktu pencarian berkas medis karena penumpukan berkas dan terhambatnya pengelolaan berkas rekam medis karena masih terdapat berkas rekam medis yang belum diisi secara lengkap oleh dokter penanggung jawab pasien. Juga terdapat duplikasi rekam medis, *missfile*, pemeriksaan ulang pasien dari awal secara rinci untuk memastikan penyakit pasien serta terjadinya terapi atau pengobatan kepada pasien yang tidak tepat.

B. Saran

Sebaiknya setiap pelayanan kesehatan melakukan pembagian beban kerja sesuai bagian yang telah ditentukan serta melakukan sosialisasi atau pelatihan pada seluruh petugas unit rekam medis agar terdapat petugas rekam medis yang kompeten dan terlatih. Jika memungkinkan, maka pelayanan kesehatan dianjurkan untuk mengganti sistem penyimpanan menjadi sistem sentralisasi untuk memudahkan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis dalam satu tempat serta dibuatkan *tracer/outguide* sebagai petunjuk keluar untuk memudahkan pengambilan dan penyimpanan berkas rekam medis serta meminimalisir terjadinya *missfile*. Penyimpanan sentralisasi juga dapat meminimalisir terjadinya duplikasi rekam medis dan ketidaksinambungan data dan riwayat penyakit pasien serta penggunaan waktu yang lebih cepat untuk penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis dalam satu tempat.